



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI
KE PERGURUAN TINGGI SISWA KELAS XI SMAN 1
SIMEULUE CUT**

Yogi Farmesa¹, Hasmunir², Abdul Wahab Abdi³

¹Email: yogimesa@gmail.com

²Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: hasmunir@unsyiah.ac.id

³Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: wahababdi@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua dapat meningkatkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan keinginan untuk berhasil. Adanya dukungan materi yakni dengan penghasilan tinggi maka orang tua akan lebih mudah memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya. Masalah dalam penelitian adalah bagaimana pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut yang berjumlah 45 peserta didik. Teknik pengumpulan data mengunakan teknik angket. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan korelasi ganda dan uji F. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi ganda 0,6124 atau 61,24%. Koefisien korelasi ganda motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah 0,782 yang berarti terdapat korelasi yang kuat. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $33,88 > 3,21$ sehingga terima H_a , artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan satatus sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut.

Kata kunci: pengaruh, motivasi belajar, status sosial ekonomi, minat melanjutkan studi.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki generasi penerus suatu bangsa agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut serangkaian usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah pengembangan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yakni lembaga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

Pendidikan tinggi memberikan kontribusi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang handal dan mampu bersaing di era globalisasi. Markum (2007:19) mengemukakan bahwa, "Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian". Dengan demikian apabila melanjutkan studi di perguruan tinggi maka akan memiliki bekal pengetahuan dan kecakapan sesuai dengan program studi yang ditempuh yang akan menjadi modal dasar untuk dapat lebih berkompeten di dunia kerja. Apalagi mengingat persaingan di dunia usaha kini semakin ketat, banyak lapangan pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja dengan gelar diploma maupun sarjana.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan mendidik peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sehingga lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Berbeda halnya dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja dalam bidang tertentu. Oleh karena itu, mengingat pentingnya peranan pendidikan di perguruan tinggi terutama bagi siswa SMA maka minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada peserta didik sejak awal.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan yang mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

setelah lulus dari sekolah menengah disertai dengan perasaan senang. Minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dilihat dari sikap peserta yang mulai menaruh dan memusatkan perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan yang diwujudkan dengan usaha untuk menggali informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkannya. Minat tersebut tidak tumbuh dengan sendirinya melainkan terdapat faktor-faktor yang dapat membangkitkan minat tersebut baik faktor dari dalam diri peserta didik sendiri seperti motivasi belajar maupun faktor dari luar seperti status sosial ekonomi orang tua.

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan daya dorong peserta didik untuk belajar dengan giat. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan dan keuletan peserta didik dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan keinginan untuk berhasil. Selain itu juga memiliki hasrat yang tinggi untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimilikinya karena merasa tidak puas dengan prestasi yang dimiliki saat ini sehingga dapat mengembangkan minat untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yakni di perguruan tinggi.

Selain motivasi belajar, minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat juga dipengaruhi oleh status sosial ekonomi orang tua. Status sosial ekonomi orang tua berkaitan dengan kedudukan yang dimiliki oleh orang tua yang dipandang dari kondisi ekonomi dan kondisi sosial di masyarakatnya. Kondisi sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi sikap serta tingkat aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak. Orang tua yang dianggap memiliki status sosial ekonomi yang tinggi dimasyarakat akan memiliki perhatian yang tinggi untuk pendidikan anaknya. Namun apabila status sosial ekonomi orang tua rendah, maka dapat menghambat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan biaya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi tidak sedikit.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini akan mengkaji lebih lanjut pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009:14), “Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menyimpulkan data, menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Menurut Wirartha (2006:162), “Penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi suatu variabel berkaitan dengan variasi satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi”. Metode penelitian ini digunakan untuk menganalisa pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Simeulue Cut yang terletak di Jalan Tgk. Diujung Desa Kuta Inang Kecamatan Simeulue Cut Kabupaten Simeulue pada kelas XI semester genap tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 28 April 2016 sampai dengan tanggal 12 Mei 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut yang berjumlah 45 peserta didik. Arikunto (2010:176) mengemukakan “Apabila banyaknya subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Mengingat jumlah populasi yang tidak besar, maka semua populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik/metode angket (kuisisioner). Menurut Sugiyono (2009:199), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya”. Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan

dalam bentuk angket yang telah diuji cobakan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini mencakup analisis regresi ganda, koefisien determinan berganda, koefisien korelasi ganda, dan uji F. Sebelum melakukan analisis data dengan teknik-teknik tersebut, data hasil penelitian harus dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas. Penelitian ini menggunakan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji prasyarat analisis pertama yang dilakukan yaitu uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov test* (K-S test) dengan bantuan program SPSS versi 22. Kriteria pengujian adalah terima H_0 apabila nilai signifikansinya $\geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan normal. Sebaliknya jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau distribusi data dinyatakan tidak normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>				
		Motivasi Belajar (X ₁)	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X ₂)	Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Y)
N		46	46	46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53,7	55	65,1
	Std. Deviation	4,765	8,758	4,844
Most Extreme Differences	Absolute	0,116	0,151	0,156
	Positive	0,112	0,151	0,139
	Negative	-0,116	-0,105	-0,156
Kolmogorov-Smirnov Z		0,116	0,151	0,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,141	0,191	0,071

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22, 2016

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 1 dengan sampel (N) yaitu 46 orang, diperoleh mean atau nilai rata-rata $X_1 = 54,7$; $X_2 = 55$; dan $Y = 65,1$; sedangkan standar deviasi masing-masing variabel adalah $X_1 = 4,765$; $X_2 = 8,758$; dan $Y = 4,844$. *Most Extreme Differences* menyatakan nilai perbedaan terbesar positif maupun negatif dari fungsi distribusi kumulatif. *Absolute* adalah nilai absolut dari perbedaan terbesar, baik positif maupun negatif yaitu $X_1 = 0,116$; $X_2 = 0,151$; dan $Y = 0,156$. *Kolmogrov Smirnov Z* merupakan hasil akar jumlah sampel dikali dengan nilai absolut, maka diperoleh hasil $X_1 = 0,116$; $X_2 = 0,151$; dan $Y = 0,156$.

Pengambilan keputusan untuk data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada kolom signifikan (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) dalam Tabel 1 yang merupakan pengujian nilai *probability* atau *p-value* untuk memastikan bahwa distribusi teramati tidak akan menyimpang secara signifikan dari distribusi yang diharapkan di kedua ujung *two-tailed distribution*. Jika nilai $p > 0,05$ maka kesimpulan yang diambil adalah data yang diuji berdistribusi normal. *Asymp. Sig. (2-tailed)*) pada Tabel 1 menunjukkan bahwa $X_1 = 0,141$; $X_2 = 0,191$; $Y = 0,071$. Artinya nilai signifikansi dari masing-masing variabel $> 0,05$ maka data dari masing-masing variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji prasyarat analisis yang kedua yaitu uji homogenitas dengan tujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas data dapat diketahui dengan uji *Homogeneity of Variances*. Apabila hasil uji *Homogeneity of Variances* $> 0,05$ dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok data yang diuji berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Hasil penghitungan uji homogenitas data seperti tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	3,106	10	30	0,189
*Motivasi belajar				
Minat Melanjutkan Studi Ke	3,000	10	30	0,286

Perguruan Tinggi
 *Status sosial ekonomi orang tua

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22, 2016

Berdasarkan hasil uji *Homogeneity of variances* yang terdapat pada Tabel 2 di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk kelompok nilai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan motivasi belajar adalah 0,189, dimana $0,189 > 0,05$. Nilai signifikansi untuk kelompok minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan status sosial ekonomi orang tua adalah 0,286, yang berarti bahwa $0,286 > 0,05$. Berdasarkan hasil uji *Homogeneity of Variances*, dapat dikatakan bahwa kelompok nilai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan motivasi belajar dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan status sosial ekonomi orang tua berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama.

Uji prasyarat analisis yang ketiga yaitu uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan *Test of Linearity* yang terdapat pada Program SPSS versi 22. Uji linieritas dikatakan bersifat linier apabila hasil *Test of Linearity* $> 0,05$. Hasil pengujian linieritas data dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

			Tabel ANOVA				
			Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi* Motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	683,901	15	45,593	3,677	,001
		Linearity	356,458	1	356,458	28,744	,000
	Within Group	Deviation from Linearity	327,443	14	23,389	1,886	,071
		Total	327,033	30	12,401		
		Total	1055,935	45			
Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi* Status sosial ekonomi orang tua	Between Groups	(Combined)	616,860	22	28,039	1,469	,183
		Linearity	292,009	1	292,009	15,296	,001
	Within Group	Deviation from Linearity	324,851	21	15,469	,810	,684
		Total	439,075	23	19,090		
		Total	1055,893	45			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22, 2016

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi antara minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan motivasi belajar sebesar 0,071, dimana $0,071 > 0,05$ dan nilai signifikansi antara minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan status sosial ekonomi orang tua sebesar 0,684, yang berarti bahwa $0,684 > 0,05$. Berdasarkan hasil penghitungan, dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah linier. Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis data yang mencakup analisis regresi ganda, koefisien determinasi berganda, koefisien korelasi ganda dan uji F.

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis nilai hubungan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau kausal. Bentuk rumusan persamaan regresi ganda ialah $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 20,78 + 0,591X_1 + 0,229X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan angka 0,591 atau positif untuk variabel motivasi belajar (X_1) yang berarti motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Sedangkan untuk variabel status sosial ekonomi orang tua (X_2) diperoleh angka 0,229 yang berarti berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Tanpa adanya pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua maka besarnya nilai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Y) adalah 20,78. Selanjutnya nilai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan meningkat 0,591 apabila variabel motivasi belajar meningkat satu poin, sedangkan nilai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan meningkat 0,229 apabila variabel status sosial ekonomi meningkat satu poin.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa, pengaruh variabel bebas pertama yaitu nilai motivasi belajar lebih besar dibandingkan dengan variabel bebas yang kedua yaitu nilai status sosial ekonomi orang tua terhadap nilai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Meskipun demikian, kedua variabel bebas tersebut memberikan pengaruh positif terhadap variabel terikat yang berarti setiap

kenaikan nilai motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua, maka nilai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga akan meningkat.

Setelah persamaan regresi selesai dicari, selanjutnya menentukan koefisien determinasi berganda. Koefisien determinasi berganda merupakan kesesuaian garis regresi linear berganda terhadap suatu data. Koefisien determinasi berganda tersebut digunakan untuk: a). Mengukur besarnya kontribusi variasi X_1 dan X_2 terhadap Y dalam hubungannya dengan persamaan regresi linear ganda; b) Menentukan apakah garis regresi ganda Y terhadap X_1 dan X_2 sudah cocok untuk dipakai sebagai pendekatan hubungan linear antar variabel berdasarkan hasil observasi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien determinasi berganda yaitu 0,6124 atau 61,24 %. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari koefisien determinasi berganda tersebut, maka dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel nilai motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap nilai minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah sebesar 61,24 %. Sisanya 38,76 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Selanjutnya menentukan nilai koefisien korelasi ganda. Koefisien korelasi ganda disimbolkan dengan $R_{X_1X_2Y}$ merupakan hubungan antara variabel terikat dan semua variabel bebas secara bersama-sama. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh korelasi ganda $R_{x_1x_2y} = 0,782$. Sesuai dengan pedoman interpretasi korelasi, nilai koefisien korelasi 0,782 berada antara 0,60 – 0,799. Hal ini menunjukkan korelasi antara nilai motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki korelasi yang kuat.

Kemudian untuk mengetahui apakah korelasi ganda yang diperoleh berarti atau tidak maka dilakukan Uji F yaitu dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berdasarkan perbandingan tersebut diperoleh $F_{hitung} = 33,88$, $> F_{tabel} = 3,21$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simeulue Cut.

Berdasarkan uraian dari pengolahan data yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis korelasi pada Uji F adalah terima H_a yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simeulue Cut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan tentang pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simeulue Cut diperoleh $R_{x_1x_2y}$ sebesar 0,782 yang berarti terdapat pengaruh yang kuat. Selanjutnya diperoleh nilai F_{hitung} keberartian pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah 33,88. Nilai F_{tabel} (0,05) (2;43) pada tabel distribusi F sebesar 3,21. Dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} diketahui bahwa $33,88 > 3,21$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis adalah terima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simeulue Cut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Markum, M. E. 2007. *Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: UI-Press.
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.